

PEMBUATAN PETA DESA TANJUNG PAKU KECAMATAN MERLUNG KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Hilman Yusra¹, Dini Rudini², Wahyu Ilham^{3*}, Mhd. Syahid Rahmadani⁴,
Mhd. Dzakwan Mubarak⁴, Rizki Firmansyah⁴, Nuzul Ilham Akbar⁵.

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi

²Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

³Ilmu Pemerintahan, Fakultas Hukum, Universitas Jambi, Jambi,

⁴Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi

⁵Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi

*Penulis Korespondensi: wahyuilham1908@gmail.com

Abstrak

Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Peta merupakan alat bantu yang utama untuk menjelaskan keadaan suatu di wilayah dan mencari informasi geografis. Maka dari itu penting bagi setiap desa mempunyai peta desa. Desa Tanjung Paku Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan desa yang belum memiliki peta desa. Mahasiswa Kukerta memilih program kerja untuk membuat peta desa guna memudahkan penentuan batas wilayah dan sebagai informasi wilayah. Dalam menentukan wilayah apa saja yang akan dicantumkan dalam peta, penulis menanyakan langsung kepada salah satu Aparatur Desa Tanjung Paku. Informasi yang didapatkan hasilnya seperti mencantumkan lokasi sekolah, kantor desa, masjid, sungai, perkebunan, pemukiman, dan lain-lain. Proses pembuatan peta dalam masalah ini yaitu menggunakan aplikasi pengolahan data spasial untuk melakukan editing, analisis, dan manajemen peta keseluruhan.

Kata kunci: *desa, peta desa, informasi spasial.*

Abstract

A village is a legal community unit that has an original structure based on special rights of origin. Maps are the main tool for explaining conditions in an area and finding geographical information. Therefore, it is important for every village to have a village map. Tanjung Paku Village, Merlung District, West Tanjung Jabung Regency is a village that does not yet have a village map. Kukerta students chose a work program to create village maps to make it easier to determine regional boundaries and provide regional information. In determining what areas would be included on the map, the author asked one of the Tanjung Paku Village officials directly. The information obtained includes the location of schools, village offices, mosques, rivers, plantations, settlements, etc. The process of making a map in this problem is using a spatial data processing application to carry out editing, analysis and overall map management.

Keywords: *villages, village maps, spatial information.*

1. PENDAHULUAN

Kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat Istimewa merupakan hakikat dari desa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat

(Widjaja, 2009). Pada era sekarang, keberadaan peta merupakan salah satu elemen kunci bagi pembangunan suatu wilayah. Peta merupakan alat bantu yang utama untuk menjelaskan keadaan suatu di wilayah dan mencari informasi geografis. Peta dapat dibuat sendiri atau menggunakan peta yang sudah dibuat orang lain. Peta menggambarkan dengan benar

sesuai koordinat-koordinat geografis yang bersumber dari citra satelit (Lestari, 2019).

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi (Bafdal *et al.*, 2012). Menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal 2005) peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan.

Pembuatan pemetaan peta desa pada Desa Tanjung Paku Kecamatan Merlung ini menggunakan aplikasi ArcGIS. ArcGIS Desktop adalah sebuah solusi software aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) yang integral. Di dalam ArcGIS Desktop terdapat beberapa aplikasi Sistem Informasi Geografis yang memiliki fungsi berbeda-beda. Di antaranya adalah ArcMap, ArcCatalog, dan ArcReader. Khususnya dalam pembuatan peta dalam masalah ini menggunakan ArcMap. ArcMap adalah sentral dari ArcGIS Desktop. Digunakan untuk melakukan editing, analisis, dan manajemen peta keseluruhan. ArcMap menyediakan 2 jenis tampilan, yaitu Geographic Data View dan Page Layout View. Geographic Data View adalah tampilan yang digunakan untuk melakukan editing peta secara langsung, mengatur simbol, memberikan label, dan melakukan analisis peta secara langsung. Di dalam Geographic Data View terdapat Table of Contents (TOC) yang berisi semua layer peta yang sudah di-load ke dataframe, sehingga bisa dengan mudah mengontrol layer mana saja yang dikelola dan ditampilkan secara langsung melalui TOC (Awaludin, 2010).

Desa Tanjung Paku merupakan merupakan sebuah desa yang terletak dalam Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, Indonesia. Sebagian besar wilayah Desa Tanjung Paku merupakan perkebunan sawit, dan di kelilingi sungai. Berdasarkan penjelasan dari Kepala Desa Tanjung Paku yang menyatakan bahwa nama Desa Tanjung Paku diambil dari kata "tanjung dan "paku". Kata tanjung merepresentasikan bahwa Desa Tanjung Paku tersebut dikelilingi oleh sungai, dan kata paku merupakan jenis sayuran atau biasa dikenal dengan pakis yang tumbuh disepanjang pinggir sungai.

Permasalahan yang ada di Desa Tanjung paku khususnya dalam masalah pencatatan geografis yaitu desa tersebut belum mempunyai pata desa karena aparat desa dan masyarakat tidak terlalu memahami mekanisme pembuatan peta desa yang menggambarkan potensi desa secara spesifik, fasilitas, dan aksesibilitas. Peta desa seharusnya tersedia di

kantor desa dan memenuhi kaidah kartografi dan juga menampilkan informasi geospasial secara optimal.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa Kukerta berinisiatif untuk membuat peta desa yang dilengkapi dengan beberapa keterangan titik lokasi yang ada di Desa Tanjung Paku, yang mana peta tersebut berisi titik lokasi kantor desa, masjid, pusat pendidikan, pusat olahraga dan lain-lain. Hal ini akan bermanfaat untuk memberikan informasi masyarakat yang datang berkunjung dan sumber data bagi aparat desa.

2. METODE PALAKSANAAN

Waktu dan tempat

Pelaksanaan program pemetaan peta desa Tanjung Paku merupakan salah satu program kerja mahasiswa Kukerta Reguler Universitas Jambi dilaksanakan mulai dari tanggal 22 September-11 November 2023 di Desa Tanjung Paku Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa dan aparat pemerintah desa setempat. Tahap pelaksanaan kegiatan yang digunakan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan

- Tahap awal, tahapan ini terdiri dari observasi dan identifikasi masalah yang meliputi: observasi titik wilayah yang akan dicantumkan pada bagian legenda pada peta, serta menanyakan kepada Aparatur Pemerintah Desa Tanjung Paku mengenai apa saja yang akan dicantumkan pada peta.
- Tahap pelaksanaan, tahapan kedua ini meliputi: proses pembuatan peta menggunakan software
- Tahapan akhir, tahapan akhir ini meliputi proses penyerahan peta kepada pihak aparat desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan identifikasi masalah

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung keadaan di lapangan. Observasi dilakukan ke beberapa tempat yang akan ditentukan titik lokasi yang akan dicantumkan di peta desa.

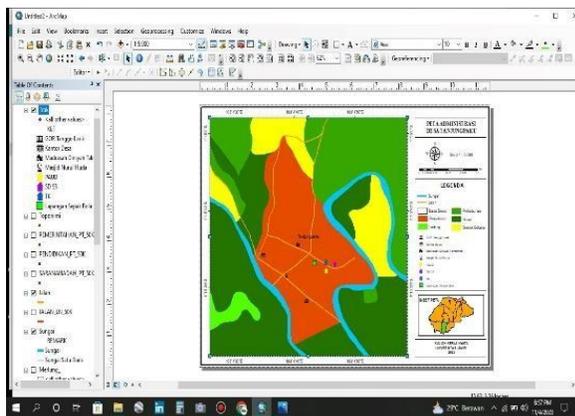
Observasi sekaligus dilakukan dengan kegiatan groudcheck berdasarkan data goolemaps.

Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan fisik. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur bersifat luwes dan terbuka (Gunawan, 2013). Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi apa saja lokasi yang akan dipilih untuk dicantumkan pada peta desa. Data yang dikumpulkan sebagai berikut: kantor desa, SD, PAUD, TK, masjid, GOR Tanggo Larik, lapangan bola, Madrasah, jalan, sungai, batas desa, ladang, perkebunan, hutan, pemukiman dan semak belukar.

Pembuatan peta

Pembuatan peta menggunakan aplikasi ArcGIS, lebih tepatnya menggunakan bagian aplikasi yaitu ArcMap yaitu sentral dari ArcGIS Desktop. ArcMap menyediakan 2 jenis tampilan, yaitu Geographic Data View dan Page Layout View. Geographic Data View adalah tampilan yang digunakan untuk melakukan editing peta secara langsung, mengatur simbol, memberikan label, dan melakukan analisis peta secara langsung. Di dalam Geographic Data View terdapat Table of Contents (TOC) yang berisi semua layer peta yang sudah di-load ke dataframe, sehingga bisa dengan mudah mengontrol layer mana saja yang dikelola dan ditampilkan secara langsung melalui TOC.

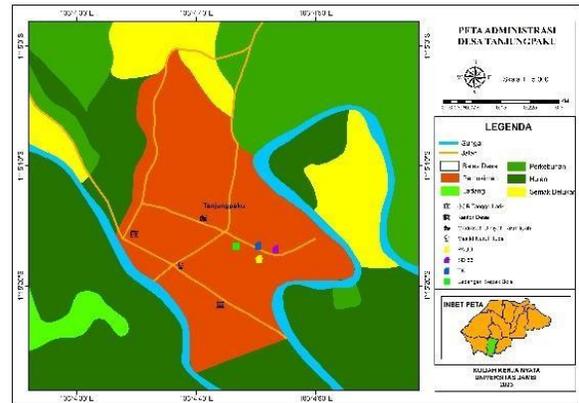


Gambar 2. Proses pembuatan peta

Peta yang dihasilkan dari proses pembuatan melalui aplikasi ArcMap yaitu dalam berbentuk format JPG yang selanjutnya dilakukan pencetakan pada spanduk yang berukuran 150x150 cm. Dalam

proses pencetakan ini membutuhkan waktu pengerjaan 2 hari.

Setelah dilaksanakan pengerjaan proses pemetaan peta desa selama 2-3 pengerjaan, maka hasil dari proses tersebut dapat dilihat pada gambar 3



Gambar 3. Peta Desa Tanjung Paku

Penyerahan peta

Penyerahan peta desa Tanjung Paku ini diserahkan langsung kepada salah satu aparat desa yaitu Bapak Andi Lala pada 8 November 2023 di depan kantor desa.



Gambar 5. Penyerahan Peta Desa Tanjung Paku

4. PENUTUP

Kesimpulan

Peta merupakan gambaran permukaan bumi pada bidang datar guna untuk menjelaskan keadaan suatu di wilayah dan mencari informasi geografis. Pemilihan program kerja pembuatan peta desa di desa Tanjung Paku ini karena berdasarkan melihat permasalahan yang ada di desa tersebut yaitu tidak adanya peta desa sebagai informasi geografis.

Peta desa Tanjung Paku yang dihasilkan berisi beberapa titik wilayah yang menjadi penentu dan sumber informasi kepada pendatang yang berkunjung

ke desa karena didalam peta tersebut terdapat beberapa lokasi penting yang menjadi sumber informasi dimana lokasi tersebut.

Saran

Diharapkan kepada pemerintah desa Tanjung Paku agar lebih mengembangkan informasi secara luas seperti membuat website desa, dengan tujuan agar informasi seperti peta desa sebagai informasi wilayah dapat diakses lebih luas dan tidak hanya terpaku kepada orang yang berkunjung langsung ke Desa Tanjung Paku tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Jambi, Kepada Desa dan Perangkat Desa Tanjung Paku, masyarakat desa, Dosen Pembimbing Lapangan serta segala pihak terkait yang telah membantu dan memberi dukungan terhadap program Kukerta ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, N. (2010). Geographical information systems with arcgis 9.x: principles, techniques, applications, and management. Andi Yogyakarta.
- Bafdal, N., Amaru, K., Pareira P. B. M. (2012), Buku Ajar Sistem Informasi Geografis (Edisi I). UNPAD Press, Bandung.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, S. A. P. (2019). Penyusunan Peta Administrasi dan Fasilitas Berbasis Masyarakat di Desa Suradadi Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Program Studi Perencanaan Wilayah dan kota, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Widjaja, A. W. (2009). Pemerintah Desa dan Administrasi Desa. Jakarta: PT. Raja Grafindo.